

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Desain didaktis konsep kaidah pencacahan ini terangkum dalam bentuk 3 buah *lesson design* dan secara garis besar memuat 3 konsep penting yaitu konsep aturan perkalian, permutasi dan kombinasi. Situasi didaktis diciptakan dengan pemberian masalah berupa konteks-konteks yang diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada siswa tentang karakteristik permasalahan yang berhubungan dengan 3 konsep penting tersebut secara lebih jelas serta diharapkan dapat meminimalisir *learning obstacle* konsep kaidah pencacahan yang teridentifikasi sebelumnya.

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah yang kedua maka desain didaktis tersebut harus diimplementasikan. Berdasarkan hasil implementasi dan pembahasannya yang telah penulis paparkan pada bagian sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut : (1) pada saat implementasi desain didaktis konsep kaidah pencacahan 1, sebagian besar respon siswa sesuai dengan prediksi penulis, sehingga penulis tidak mengalami kesulitan memberikan antisipasinya. Namun terdapat lintasan belajar pada desain didaktis konsep kaidah pencacahan 1 yang membuat siswa mengalami miskonsepsi; (2) pada saat implementasi desain didaktis konsep kaidah pencacahan 2, respon siswa tidak jauh dari respon yang penulis prediksi sebelumnya. (3) pada saat implementasi desain didaktis konsep kaidah pencacahan 3 terdapat beberapa respon siswa yang tidak terprediksi sebelumnya dan penulis melakukan kesalahan dalam pemberian tindakan dan tidak bisa mengantisipasi respon yang tidak terprediksi tersebut sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang sesuai dengan apa yang direncanakan.

Selain itu, masih terdapat beberapa tujuan yang tidak tercapai pada saat implementasi. Hal tersebut disebabkan diantaranya oleh kurangnya pengalaman penulis mengelola kelas, kurangnya kemampuan penulis dalam memahami respon siswa, dan desain didaktis yang kurang matang terutama desain didaktis konsep kaidah pencacahan 3.

Putri Astuti, 2016

**DESAIN DIDAKTIS KONSEP KAIDAH PENCACAHAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS XI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian, berdasarkan hasil tes *learning obstacle* yang telah penulis lakukan terhadap kelas implementasi diperoleh kesimpulan bahwa implementasi desain didaktis konsep kaidah pencacahan ini belum dapat secara signifikan meminimalisir *learning obstacle* yang telah teridentifikasi sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari masih minimnya persentase siswa yang menjawab benar soal nomor 3, 4, dan 5.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam desain didaktis awal konsep kaidah pencacahan tersebut, penulis membuat desain didaktis revisi yang terangkum dalam 3 buah *lesson design* yang telah direvisi yang penulis lampirkan pada bagian lampiran, sedangkan penjelasan singkatnya terdapat pada bagian akhir bab IV.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan serangkaian kegiatan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis merekomendasikan beberapa hal kepada peneliti lain yang akan menjadikan penelitian ini sebagai sumber rujukan, yaitu:

1. Sebelum menyusun desain didaktis hendaknya lakukan repersonalisasi dan rekontekstualisasi dengan baik agar dapat tercipta suatu desain didaktis yang matang dan dapat mengantisipasi kemungkinan respon siswa yang beragam.
2. Sebelum melaksanakan implementasi hendaknya mengenal karakteristik siswa terlebih dahulu sehingga dapat membuat strategi penguasaan kelas yang sesuai.
3. Pada saat pembelajaran, hendaknya guru menahan diri untuk melakukan validasi penyelesaian permasalahan sebelum siswa yang memikirkannya sendiri.
4. Telusuri alasan siswa dalam memilih cara penyelesaian untuk menghindari adanya miskonsepsi pada siswa.
5. Sebaiknya penelitian dilakukan di sekolah yang memberikan fleksibilitas waktu agar implementasi desain dapat dijalankan dengan maksimal tanpa terburu-buru oleh waktu
6. Sebelum implementasi sebaiknya dilakukan simulasi untuk menunjang kesiapan peneliti terutama calon guru untuk menghindari kesalahan teknis seperti salah memberikan instruksi dan lain sebagainya.

Putri Astuti, 2016

**DESAIN DIDAKTIS KONSEP KAIDAH PENCACAHAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH ATAS KELAS XI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Berlatihlah terlebih dahulu dalam mengkomunikasikan informasi, jangan sampai membuat siswa salah menangkap maksud informasi yang diberikan.
8. Dokumentasikan pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran, sehingga dapat menganalisis secara keseluruhan proses pembelajaran serta sebagai pengingat apabila terjadi lupa.